SAHABAT MENTAL

Edisi Pandemi Juni 2020

MERAWAT MENTAL MERUNTUHKAN STIGMA

The Icarus Project

Radical Community-Based Mental Health

Support Groups Website Publications

Daftar Isi

Perjalanan Menuju Pembubaran Hirarki

Kebebasan adalah Terapi

Serikat Pasien Mental

Buku dan Zine

Perjalanan Menuju Pembubaran Hirarki

"Hirarki adalah dominasi-dominasi terhadap pikiran."

Majalah Sahabat Mental adalah majalah yang menjadi gudang informasi kesehatan mental radikal.

Headline edisi pandemi Juni 2020 menjadi misi majalah ini sebagai basis pengetahuan kesehatan mental radikal. Dan lukisan sampul Philippe Pinel, reproduksi dari cikal bakal kesehatan mental pada masa pencerahan.

Kesehatan Mental sangat populer dalam beberapa tahun terakhir, itu baik untuk memberikan kesadaran tentang kesehatan mental. Namun Kesehatan mental sering kali hanya jadi ajang popularitas, penokohan, bahkan hanya sebagai ajang iklan kapital.

Menurut Max Stirner "Hirarki adalah dominasi-dominasi terhadap pikiran." Saya tak ingin menyalahkan para relawan dan profesional kesehatan mental, saya hanya menyalahkan struktur kesehatan kapital. Pada hirarki yang tidak disadari.

Jika Popularits tak bisa menghancurkan stigma, saatnya kita kembali memilih jalan yang radikal.

Mengawali perjalanan ini akan bertemu dengan rubrik Terapi dan Kesadaran. Dalam rubrik Terapi kali ini membahas seorang radikalis kesehatan mental anti-fasis dari Italia, Franco Basaglia. Yang Menutup rumah sakit jiwa yang menindas dalam pelayanan dan metode merawatnya.

Kemudian rubrik Kesadaran yang memuat kesadaran kelas para pasien mental yang membentuk Serikat Pasien Mental di London. Suatu yang tak pernah dibayangkan bahwa para pasien punya kesadaran akan diri mereka dan saling peduli.

Kemudian rubrik buku dan zine sebagai literasi dalam memahami kesehatan mental.

Demikian setapak langkah perjalanan ini untuk menuju pembubaran hirarki.

Rawat Mental !

Runtuhkan Stigma !

Menuju bubarnya hirarki

Kebebasan adalah Terapi

Italia memutuskan untuk menutup rumah sakit jiwa. Perubahan itu didorong oleh gerakan dengan visi baru radikal kesehatan mental pada 13 Mei 1978 di Italia.

Mari saya ajak anda berjalan menyusuri Italia Tahun 1922 yang dikuasi Partai Fasis Nasional, di bawah kediktatoran Beneto Mussolini. Lahirlah Franco Basaglia di Venesia, dua tahun setelah Fasisme berkuasa di Italia. Basgalia adalah anak laki-laki keluarga sangat kaya, dan tinggal di istana berlantai empat yang megah di Grand Canal. Keluarganya bukan fasis militan di bawah rezim, tetapi mereka juga bukan musuh Beneto Mussolini.

Musim semi fasisme di Italia muncul Tahun 1922 – 1943. Kemudian menyebar ke Jerman pada 1933 – 1945. Terus merambat Ke Spanyol Tahun 1939 – 1975. Hingga rata-rata ditiru negara-negara lainnya pada Perang Dunia I dan Perang Dunia II.

Akar Kata Fasisme dari bahasa Italia: Fascismo, turunan dari kata bahasa latin: Fasces, berarti seikat ranting atau cabang yang memiliki kapak di tengahnya. Dahulu menjadi simbol otoritas di Romawai Kuno. Mussolini mengadopsinya menjadi lambang gerakan Fasci di Combattimento nasionalis Tahun 1919.

Franco Basaglia berbeda. Dia diradikalisasi di sekolah berkat seorang guru karismatik bernama Agostino Zanon dal Bon. Dia menentang ide dan

kebijakan rezim dan selepas remaja mengambil bagian dalam kegiatan anti-fasis. Pada suatu kesempatan ia masuk ke kelasnya di malam hari dan menutupi papan tulis dengan slogan-slogan radikal. Dalam beberapa hal, tindakannya mengkhianati keluarganya. Dia telah menjalani seluruh hidupnya di bawah fasisme sampai saat itu.

Venesia yang diduduki Nazi Tahun 1943-1945 adalah tempat yang suram. Lapangan gelap di malam hari dan penuh sesak, populasi yang hidup dalam ketakutan dan kelangangkan makanan. Kegiatan partisan sulit di kota dan banyak anti-fasis bergabung dengan kelompok-kelompok kecil di pegunungan. Oposisi yang rentan dan dapat mudah disusupi.

Meruntuhkan Tembok Penjara

Pada November 1944, seseorang menyebut nama, dan seluruh kelompok diangkut. Basaglia mencoba bersembunyi di atap palazzo keluarganya tetapi dia ditangkap. Dia kemudian menghabiskan lima hari yang mengerikan di kantor polisi di bawah interogasi, sebelum dikirim ke penjara tanpa hukuman. Penjara, dijalankan oleh Nazi dan fasis Italia adalah tempat yang terlarang, dengan deportasi harian dan area yang diperuntukkan bagi tahanan Yahudi.

Pada bulan April 1945, revolusi terjadi di dalam penjara. Para tahanan keluar dari institusi dan tumpah ke kota. Itu adalah awal dari pembebasan Venesia. Basaglia adalah salah satu dari mereka yang membebaskan diri mereka pada hari itu. Jika sebuah film dibuat tentang kehidupan Basaglia, itu akan dimulai di sini - dengan meruntuhkan tembok penjara.

Meruntuhkan Tembok Kesehatan Mental

Basaglia tidak berkarier dalam politik pasca-perang. Dia ingin menjadi akademisi. Pendekatannya yang tidak ortodoks, tertarik pada Sartre dan bentuk-bentuk filsafat baru, tidak

membuatnya disukai oleh profesornya, seorang ahli saraf tradisional bernama Gianbattista Belloni. Setelah bertahun-tahun sebagai asisten dengan bayaran sedikit atau tidak sama sekali, Basaglia diberitahu bahwa dia tidak akan menjadikannya sebagai akademisi. Ini merupakan pukulan pahit, dan Basaglia tidak akan melupakannya. Yang kemudian membandingkan sistem universitas dengan perawatan psikiatri; universitas juga “Institusi total”.

Pada 13 Mei 1978, Hukum 180 menandai awal dari berakhirnya suaka Italia. Sebuah gerakan sosial yang telah dimulai pada tahun 1961, akhirnya mencapai parlemen, mendapatkan dukungan semua partai kecuali kaum neo-fasis. Hukum ini sering dikenal sebagai “hukum Basaglia,” karena peran utama psikiater radikal Franco Basaglia dalam menggerakkan pendekatan baru terhadap kesehatan mental.

Tempat revolusioner Basaglia di rumah sakit jiwa di Gorizia, Italia timur laut.

Seperti banyak orang lain pada saat itu, itu disusun di sekitar arsitektur dan perlengkapan penahanan. Ada kandang untuk pasien yang sulit diatur, jaket selat, mesin kejut listrik portabel, dan gudang untuk barang-barang pribadi yang sering tidak pernah dikumpulkan. Tetapi Basaglia menciptakan gerakan yang meruntuhkan tembok-tembok penindasan ini, di tempat kerjanya dan di luarnya.

Memperkenalkan demokrasi radikal di rumah sakit jiwa, Basaglia mengizinkan pasien psikiatris untuk berbicara sendiri, di jantung salah satu lembaga paling anti-demokrasi yang bisa dibayangkan. Revolusi budaya ini adalah pendahulu untuk ‘68. Orang-orang datang dari seluruh dunia untuk melihat majelis pasien. Tetapi Basaglia tidak ingin menciptakan apa yang disebutnya “sangkar emas,” membesarkan rumah sakit. Sebaliknya, ia bertujuan untuk menghancurkan seluruh sistem rumah sakit jiwa.

Perjuangan ini juga memiliki makna budaya yang lebih luas. Gerakan psikiatri radikal Gorizia memberi makan dan memberi makan gerakan di Italia dan di seluruh dunia. Lembaga-lembaga Italia sangat membutuhkan reformasi, dari sekolah ke tentara, Gereja, penjara, dan universitas. Terinspirasi oleh contoh Basaglia, para dokter, tentara, tahanan, pendeta, dosen, dan mahasiswa semuanya mendarat untuk "membalikkan" institusi mereka sendiri dan menyerukan perubahan nyata.

Menutup Rumah Sakit Jiwa

Hukum yang diperkenalkan pada 1978 adalah kompromi. Karena Basaglia sangat sadar, ini adalah kemenangan, tetapi hanya sebagian. Dua puluh tahun berikutnya melihat layanan alternatif dibuat tepat di seluruh Italia - pusat penitipan anak, bangsal darurat, rumah singgah, koperasi. Mayoritas tetap dari 100.000 pasien memasuki kembali kehidupan normal. Beberapa, cukup sederhana, tidak bisa ada di luar suaka. Kelompok ini diberi nama teknis - "residu." Strategi untuk masa depan mereka tidak pernah secara eksplisit dijabarkan, tetapi dalam kenyataannya, satu-satunya hal yang harus dilakukan adalah menunggu mereka mati.

Proses penutupan ini (dan membuka diri terhadap masyarakat) bertentangan. Ada bunuh diri dan pembunuhan. Keluarga sering harus menerima

kelonggaran setelah rumah sakit ditutup. Perbedaan regional sangat besar dan pendanaan serta kualitas layanan baru sangat bervariasi di seluruh negeri. Trieste, bagaimanapun, masih menjadi model untuk layanan psikiatrik pasca-suaka.

Rest on Power

Franco Basaglia meninggal pada 1980, karena tumor otak. Tanah pemakamannya oleh gondola dan berakhir di plot keluarga di pulau St Michele di Venesia. Usianya baru lima puluh enam tahun. Dia tidak pernah memiliki kesempatan untuk menerapkan hukum yang mengambil namanya. Mario Tommasini terus memperjuangkan hak-hak dan kebebasan pasien-pasien kesehatan mental, serta orang-orang lain seperti anak yatim dan orang cacat. Warisannya tetap, meskipun ada pemotongan biadab, di tempat-tempat seperti Fattoria di Vigheffio - sebuah peternakan yang dulu dimiliki oleh pemerintah provinsi yang sekarang berisi perumahan untuk para mantan pasien, bar yang dikelola koperasi, dan taman yang indah. Pada 2008, dewan lokal Parma mengeluarkan permintaan maaf kepada "semua orang yang ditahan di rumah sakit jiwa." Arezzo bahkan memiliki sebuah monumen untuk "para korban rumah sakit jiwa."

Italia hari ini tidak memiliki rumah sakit jiwa. Itu bukan surga, tetapi sistem itu hilang, dan dihapus bukan karena alasan

biaya, tetapi karena alasan moral dan politik. Saat ini, bekas suaka melakukan berbagai fungsi. Beberapa kosong dan ditinggalkan. Lainnya adalah “museum pikiran.” Banyak yang masih memiliki hubungan dengan layanan kesehatan dan kesehatan mental. Ada yang sekolah, ada yang universitas, ada yang jadi perumahan. Eks-suaka Trieste sekarang menjadi taman mawar yang menakjubkan.

“Penahanan besar” yang dijelaskan oleh cara keren Foucault, pada 1970-an, untuk “pembebasan besar.” Masyarakat menyerap sebagian besar dari 100.000 tahanan. Proses ini dipaksa pada sistem dari gerakan yang bertindak dari dalam institusi itu sendiri, dengan cara yang unik di dunia Barat. Rumah sakit jiwa Italia ditutup oleh orang-orang yang bekerja di dalamnya. Dengan melakukan itu, orang-orang ini menghapuskan pekerjaan mereka sendiri - selamanya. Tidak seorang pun, hari ini, dipekerjakan di pos-pos yang dipuji Basaglia dan rekan-rekannya pada 1960-an dan 1970-an - sebagai direktur rumah sakit jiwa. Tidak seorang pun, hari ini, adalah direktur rumah sakit jiwa di Italia. Gerakan teh bertindak melawan kepentingannya sendiri - dengan cara yang merupakan kebalikan dari klientelisme, patronase, dan nepotisme. Itu adalah negasi dari dirinya sendiri.

Hari ini, Basaglia tetap menjadi nama rumah tangga di Italia (dan bukan hanya di sana). Dia masih sosok yang sangat kontroversial, yang memecah opini. Warisannya juga terasa di banyak negara lain, dari Inggris ke Brasil ke Belanda ke Jerman. Salah satu slogan gerakan itu adalah “Kebebasan adalah terapi.” Perjalanan yang luar biasa.

Serikat Pasien Mental

Potongan Koran tentang sejarah Serikat Pasien Mental, dibentuk di London pada tahun 1973 untuk menentang penindasan psikiatris, yang ditulis oleh Past Tense.

Mental Patients Union/Serikat Pasien Mental (MPU/SPM), pada awal 1970-an, mungkin bisa dilihat sebagai gerakan keterlibatan pengguna layanan pertama. Anggota pendiri Andrew Roberts menggambarkan asal-usul keserikatan:

"Gagasan Serikat Pasien Mental pertama kali dikembangkan oleh sekelompok kecil pasien dan pendukung jiwa pada Desember 1972. Sebuah pamflet diproduksi - yang kemudian dikenal sebagai Fish Pamflet(gambar pawai ikan yang bergelut di atas kaitkan pada sampul) - yang sangat Marxis dalam analisisnya. Argumennya adalah bahwa

psikiatri adalah bentuk kontrol sosial dari kelas pekerja di negara kapitalis, dan bahwa psikiater adalah “imam besar” masyarakat teknologi, mengusir “setan” atau tekanan sosial melalui terapi elektrokonvulsif (ECT), lobotomi dan obat-obatan. Pemikirannya adalah, dengan cara yang sama ketika para pekerja membentuk serikat pekerja, pasien-pasien mental juga perlu memperjuangkan hak-hak mereka melawan penindasan politik dan kontrol sosial.

Ada enam dari kami yang terlibat dalam mendirikan serikat: Liz Durkin, Brian Douieb, Lesley Mitchell, Eric Irwin, saya dan pasangan saya Valerie Argent, tetapi hanya Eric, Valerie dan saya adalah pasien sakit jiwa. Valerie dan saya terutama berfokus pada pembentukan serikat pekerja. Kami tidak berpartisipasi dalam analisis politik, atau menandatangani Fish Pamflet.

Kelompok itu berencana untuk mengadakan pertemuan publik pertama di rumah sakit hari Paddington, di mana Liz adalah seorang pekerja sosial. Dia telah melakukan kontak dengan pers untuk mempromosikan alasan untuk Serikat Pasien Mental. Gagasan serikat pekerja menyukai program Radio 4’s Today dan mereka bertanya tentang program tersebut pada pagi hari pertemuan. Liz menyadari bahwa mereka bertanya karena dia adalah pekerja sosial, tetapi pada pertemuan dewan perang kami memutuskan kami tidak akan ambil bagian kecuali mereka setuju untuk mewawancarai seorang pasien - dan kami tidak akan memberi mereka informasi tentang sabar, apakah mereka dari Broadmoor atau apa pun. Kami memiliki ide bahwa kami akan berbaris di studio dan berkata, “Temukan orang gila itu.” Mereka membutuhkan waktu tiga atau empat jam untuk menelepon kami dan setuju untuk mewawancarai seorang pasien. Mereka perlu waktu untuk memikirkan hal itu.

Pada akhirnya, saya satu-satunya dari kami bertiga yang memiliki masalah ke-

sehatan mental yang bersedia melakukannya. Di studio, semuanya sangat beradab. Pertanyaan utama pewawancara adalah: “Bagaimana mungkin pasien membentuk persatuan - jika mereka sakit, bagaimana mereka dapat mengambil bagian dalam hal seperti itu?” Pada hari-hari itu adalah radikal untuk menyarankan bahwa orang dengan masalah kesehatan mental dapat melakukan hal-hal bersama sebagai sebuah asosiasi.

Tanggapan setelah siaran itu luar biasa. Saya memberikan nomor rumah saya saat on air dan dari saat wawancara keluar, telepon berdering.

Kami hanya memesan kamar kecil di rumah sakit untuk pertemuan nanti malam. Lebih dari 100 orang muncul dan tidak ada ruang untuk kita semua. Itu kekacauan dan mereka menemukan kami kamar yang lebih besar. Beberapa orang mengambil Pamflet Ikan dan bertanya apakah, untuk bergabung dengan serikat pekerja, mereka harus membagikan analisisnya. Kami bilang tidak, itu hanya pandangan satu kelompok kecil.

Kami memberi tahu mereka bahwa persatuan adalah tentang martabat pasien jiwa, tentang kemampuan berbicara untuk diri sendiri dan tidak harus berbicara tentang “mereka”, karena, pada masa itu, jika Anda berada dalam kelompok mana pun dan subjek pasien jiwa muncul. , semua orang menganggap Anda tidak mungkin - Anda berbicara tentang “mereka”, bukan “kami”.

Andrew Roberts adalah anggota komite manajemen Survivor History

Group

Serikat Pasien Mental Menuntut tugas dari Declaration of Intent of April 1973

KAMI MENUNTUT

1. Penghapusan pengobatan wajib yaitu kami menuntut hak efektif pasien untuk menolak pengobatan tertentu.
2. Penghapusan hak otoritas mana pun untuk merawat pasien dalam menghadapi pertentangan atau kerabat atau teman terdekat kecuali jelas ditunjukkan bahwa pasien atau atas kemauannya sendiri menginginkan perawatan.
3. Penghapusan perawatan kejiwaan yang ireversibel (ECT, operasi otak, obat-obatan tertentu)
4. Standar yang lebih tinggi dalam pengujian perawatan sebelum digunakan pada kami.
5. Bahwa pasien mengatakan perawatan apa yang mereka terima bersifat eksperimental dan seharusnya menjadi hak efektif untuk menolak untuk diujicobakan.
6. Pasien itu memberi tahu perawatan apa yang mereka terima dan apa efek jangka panjangnya.
7. Juga penghapusan pengobatan isolasi (pengasingan di ruang samping yang terkunci, sel-sel empuk, dll.)
8. Hak setiap pasien untuk memeriksa catatan kasusnya dan hak untuk mengambil tindakan hukum sehubungan dengan isi dan konsekuensi dari mereka.
9. Pihak berwenang tidak boleh mengeluarkan pasien apa pun atas kehendaknya karena mereka menolak perawatan atau alasan lain.
10. Bahwa semua pasien harus memiliki hak untuk mendapatkan perawatan apa pun yang kami percaya akan membantu mereka.
11. Bahwa pihak berwenang setempat harus menyediakan perumahan bagi pasien yang ingin mening-

galkan rumah sakit dan manfaat keamanan yang memadai harus disediakan. Kami akan mendukung pasien mental atau mantan pasien dalam perjuangan mereka untuk mendapatkan fasilitas ini dan siapa saja yang berisiko atau menjadi pasien mental karena akomodasi yang tidak memadai, dukungan keuangan, tekanan sosial, dll.

12. Kami menyerukan penghapusan rawat inap wajib.
13. Mengakhiri penggunaan diskriminatif dari istilah “subnormalitas mental”. Kami bermaksud untuk melawan kondisi orang-orang sebagai “di bawah normal secara mental” dengan tidak adanya atau pekerjaan praktis nyata untuk mengatasi masalah dengan pemahaman dan bantuan sosial yang aktif.
14. Penghapusan konsep “psikopat” sebagai kategori hukum atau medis.
15. Hak pasien untuk menyimpan pakaian pribadinya di rumah sakit dan untuk mengamankan barang pribadi tanpa gangguan oleh staf rumah sakit.
16. Penghapusan pekerjaan wajib di rumah sakit dan di luar dan penghapusan hak rumah sakit untuk menahan dan mengendalikan uang pasien.
17. Hak pasien untuk bergabung dan berpartisipasi penuh dalam serikat pekerja pilihan mereka.
18. Tarif serikat pekerja dibayarkan kepada pasien untuk setiap pekerjaan yang dilakukan di mana tarif tersebut tidak ada.
19. Bahwa pasien harus meminta bantuan ke ruang di mana mereka dapat menikmati privasi mereka sendiri atau memiliki privasi dengan orang lain, atau jenis kelamin, atau pilihan mereka sendiri.
20. Penghapusan sensor oleh otoritas rumah sakit dalam komunikasi pasien dengan masyarakat di luar rumah sakit dan khususnya penghapusan sensor telepon dan surat.

21. Kami menuntut penghapusan atau kekuatan apa pun untuk membatasi hak kunjungan pasien oleh otoritas rumah sakit.
22. Hak perwakilan Serikat Pasien Jiwa untuk memeriksa semua area rumah sakit atau institusi yang setara.
23. Kami menyangkal bahwa ada hal seperti penyakit mental yang “tidak dapat disembuhkan” dan menuntut hak untuk menyelidiki keadaan pasien rumah sakit jiwa yang percaya bahwa ia diperlakukan tidak dapat disembuhkan.
24. Kami menuntut setiap pasien mental atau mantan pasien harus memiliki hak untuk pendapat bebas kedua oleh psikiater atau pilihan perwakilan pasien atau Persatuan Pasien Mental, jika ia tidak setuju dengan diagnosis dan bahwa setiap pasien atau mantan pasien harus memiliki hak untuk mesin banding yang efektif.

Anggota SPM awal lainnya, Joan Hughes, mengambil sejarah kelompok:

“Di Inggris, sekitar tahun 1972, beberapa kelompok pasien psikiatris dan staf kesehatan mental yang simpatik membuat komentar politik tentang situasi mereka di masyarakat. Secara efektif, banyak pasien jiwa tanpa hak sipil - Sebagai contoh, hanya hak untuk memilih dulu dihapus untuk pasien jiwa tanpa alamat di luar lembaga

RUMAH SAKIT DAY PADDINGTON

Kelompok pertama yang saya dengar adalah sekelompok pasien yang menghadiri Paddington Day Hospital di London Barat. Ini terkenal karena menggunakan metode atau perawatan yang tercerahkan termasuk psikoterapi.

Otoritas Layanan Kesehatan Nasional ingin menutupnya.

Ada pertemuan dan diskusi di antara pasien dan protes terhadap penutupan berhasil. Rumah Sakit Paddington Day tetap buka.

FISH PAMPHLET

Salah satu pasien di Rumah Sakit Paddington Day adalah Eric Irwin. Dia dan tiga profesional, Liz Durkin, Lesley Mitchell dan Brian Douieb, berpikir ada kebutuhan untuk organisasi pasien. Mereka bersama-sama menulis buku kecil yang disebut "Kasus Serikat Pasien Mental". Kemudian mereka bergabung dengan dua pasien lain, Andrew dan Valerie Roberts.

Kelompok ini disebut komite percontohan untuk persatuan pasien jiwa. Buklet ini sering disebut "Fish Pamflet" karena memiliki gambar ikan di kail di sampulnya. Ini untuk menggambarkan bahwa perilaku seseorang yang menderita penyakit mental mungkin tampak gila, tetapi mungkin benar-benar cara untuk mengatasi masalahnya.

SERIKAT PASIEN MENTAL

Pertemuan besar untuk membahas pembentukan Serikat Pasien Mental adalah pahlawan pada malam hari Rabu 21 Maret 1973. Sekitar 100 orang menghadiri pertemuan ini di Rumah

Sakit Paddington Day. Mayoritas adalah pasien atau mantan pasien. Sebagian besar tinggal di London.

Ternyata ini bukan Persatuan Pasien Mental pertama. Orang-orang datang yang sebelumnya membentuk Persatuan Pasien Mental Skotlandia. Orang-orang hadir yang telah mencoba membentuk Serikat di Oxford dan sebuah pesan diterima dari kelompok lain di Leeds.

Serikat Pasien Mental nasional dibentuk dengan keanggotaan penuh disediakan untuk pasien dan mantan pasien.

PERNYATAAN SERIKAT PASIEN MENTAL PERNYATAAN NAMA

Ada banyak diskusi tentang isi Pamflet Ikan. Banyak pasien yang keberatan dengan penggunaan ide-ide Marxis. Diputuskan bahwa Fish Pamflet dapat diedarkan oleh Serikat Pasien Mental, Pada akhirnya, saya satu-satunya dari kami bertiga yang memiliki masalah kesehatan mental yang bersedia melakukannya. Di studio, semuanya sangat beradab. Pertanyaan utama pewawancara adalah: "Bagaimana mungkin pasien membentuk persatuan - jika mereka sakit, bagaimana mereka dapat mengambil bagian dalam hal seperti itu?" Pada hari-hari itu adalah radikal untuk menyarankan bahwa orang dengan masalah kesehatan mental dapat melakukan hal-hal bersama sebagai sebuah asosiasi.n, tetapi tidak akan menjadi publikasi SPM. Kebijakan serikat akan ditulis secara independen dan dipilih pada pertemuan di mana hanya pasien dan mantan pasien yang memiliki hak pilih. Ini disebut Deklarasi Niat Persatuan Pasien Mental. Itu dimulai

"Kami menyatakan martabat pasien yang disebut sebagai pasien jiwa. Kami menantang praktik psikiatrik represif dan konsepnya yang tidak jelas atau "penyakit mental"

TUNTUTAN

Deklarasi berisi tuntutan.

Beberapa tuntutan moderat. Misalnya, hak untuk menerima surat pribadi yang

belum dibuka oleh staf.

Beberapa tujuan jangka panjang. Sebagai contoh, akhirnya penghapusan rumah sakit jiwa.

Beberapa tidak praktis. Misalnya, hak untuk diwakili oleh anggota Serikat Pasien Mental di pengadilan kesehatan mental. Ini tidak praktis karena tidak cukup anggota SPM tersedia untuk menjadi wakil.

Tuntutan yang paling kontroversial tampaknya menjadi hak untuk menolak bentuk pengobatan tertentu, seperti Electro Convulsive Shock Treatment (ECT) dan obat-obatan.

SERIKAT PASIEN MENTAL SKOTLANDIA

Seperti yang saya katakan, ketika SPM dibentuk secara nasional, ditemukan bahwa serikat pasien telah terbentuk di berbagai bagian negara.

SUMP, Serikat Pasien Mental Skotlandia, dibentuk pada tahun 1972 oleh Tommie Ritchie dan Robin Farqhuarson. Ini adalah persatuan pertama pasien psikiatri di Inggris yang kami miliki catatan tertulisnya. Tommy dan Robin sama-sama membantu membentuk SPM nasional pada tahun 1973.

FORGOTS GRUP

Kita tahu bahwa banyak sejarah dilupakan atau tidak tercatat. Salah satu tujuan dari kelompok sejarah adalah untuk melacak aktivitas pasien di berbagai bagian negara sebelum dan setelah dimulainya pergerakan pasien pasien jiwa pada tahun 1973.

LEBAR BANGSA

Setelah tahun 1973, persatuan pasien-pasien jiwa didirikan di banyak bagian negara. Hackney SPM bertindak seb-

agai pusat koordinasi selama beberapa tahun.

Beberapa, seperti SPM London Barat, sangat kecil, yang lain memiliki keanggotaan besar. Beberapa beroperasi di rumah sakit jiwa, lainnya di luar rumah sakit. Dua (Hackney dan Manchester) menjalankan rumah untuk anggota.

Terkadang ada serikat pekerja di rumah sakit yang terhubung dengan serikat pekerja di luar. Ini adalah kasus di Hackney di mana pasien Rumah Sakit Hackney membangun persatuan mereka sendiri dengan dukungan SPM Jalan Mayola. Rumah Sakit Hackney MPU mungkin merupakan serikat rumah sakit pertama yang memenangkan pengakuan dari otoritas rumah sakit.

Federasi Serikat Pasien Mental dibentuk pada Konferensi Manchester pada tahun 1974.

Serikat Pasien Mental pekerja tidak memiliki Deklarasi Intensi yang sama. Grup bebas untuk memilih tuntutan mereka sendiri dari deklarasi asli, dan menambahkan yang lain yang mereka inginkan.

Perlu diingat bahwa catatan utama yang bertahan dari Persatuan Pasien Mental adalah yang disimpan oleh Hackney untuk Gerakan secara umum.

Ini berarti bahwa banyak sejarah lokal masih pulih - Termasuk sejarah kelompok MPU di luar Hackney yang dijalankan setelah Hackney MPU ditutup. Satu kelompok Dundee MPS diyakini telah dibawa ke tahun 1990-an. Meskipun namanya berubah.

UNI PASIEN MENTAL MADU

Di Hackney ada dua SPM otonom yang bekerja bersama. Meskipun saya, pada suatu waktu, seorang pasien di Rumah Sakit Hackney, kelompok tempat saya berasal adalah Mayola Road Serikat Pasien Mental. Saya tinggal di Rumah Robin Farquharson dan, pada suatu waktu, adalah bendahara perserikatan dan, di waktu lain, adalah sekretarisnya.

Sejauh yang saya tahu, tidak ada Serikat Pasien Mental yang pernah menerima dana publik. Hackney SPM didukung oleh sumbangan dari pasien dan mantan pasien, dan beberapa anggota rekanan dan dari sewa yang kami bayarkan di rumah-rumah.

Anggota asosiasi adalah orang-orang seperti pekerja sosial simpatik dan pekerja layanan kesehatan. Ada sangat sedikit dari ini dan, sementara saya terlibat, semua anggota aktif adalah pasien atau mantan pasien. Setiap pasien atau mantan pasien dapat menghadiri dan memberikan suara pada pertemuan kami. Sebelum orang lain hadir, anggota penuh harus setuju bahwa mereka bisa.

Tanpa pendanaan dan mengandalkan sepenuhnya pada sumber daya kami sendiri, kami menyediakan layanan. Kami mengelola Rumah Robin Farquharson di Mayola Road selama tiga tahun. Ini dibagi menjadi kamar-kamar individu yang sepenuhnya di bawah kendali penduduk, tetapi juga memiliki kantor yang berfungsi sebagai landasan darurat dalam keadaan darurat. Kami sering memiliki orang yang menginap yang sedang mengalami krisis dan yang didukung oleh penduduk lain. Kami juga membantu dan memberi nasihat kepada orang-orang melalui telepon dan surat, dan ada pengunjung dari seluruh negeri maupun dari luar negeri.

Kami mendirikan dua rumah lain di Woodford untuk mengakomodasi orang-orang dan, setelah beberapa saat, menjadi mandiri.

COPE DAN LONDON WEST MPU

COPE (Organisasi Masyarakat untuk Keadaan Darurat Psikiatrik) berjalan di London Barat pada saat yang sama dengan MPU. Beberapa anggotanya adalah pasien. yang lain tidak. Itu menjalankan pusat krisis dengan dan menerbitkan majalah, dan juga mencoba menyediakan perumahan jangka pendek. COPE menyediakan basis untuk “London West MPU” Eric Irwin. Banyak orang bersamanya di sana.

Salah satu dari mereka adalah Julian Barnett, pendiri PROMPT (Perlindungan Hak Pasien Mental dalam Terapi)

OBAT PSIKIATRIK

Saya bergabung dengan Serikat Pasien Mental (SPM) segera setelah itu dimulai. Saya mengambil bagian dalam banyak kegiatan tetapi karena pengalaman saya, saya sangat tertarik dengan efek samping dari obat-obatan psikiatrik. Pada bulan Oktober 1975 saya adalah salah satu dari tiga orang yang mengeluarkan Direktori Efek Samping Obat Jiwa.

Sebagai ahli kimia analitik, saya dapat banyak membantu di sisi ilmiah dan dalam membaca dan memahami laporan.

Nama saya saat ini adalah Joan Martin. Dua orang lainnya adalah Andrew Roberts dan Chris Hill, yang mengetikkan direktori.

PENGALAMAN SAYA

Biarkan saya memberi tahu Anda sesuatu, pertama tentang pengalaman saya tentang obat-obatan psikiatris dan mengapa sangat penting bahwa orang yang meminumnya mendapat informasi tentang efeknya.

Suatu hari pada tahun 1969 saya mengunjungi G.P. dan memberitahunya tentang depresiku. Dia mengatakan bahwa dia bisa memberi saya suntikan untuk ini dan saya akan segera merasa lebih baik. Dia mengatakan bahwa judul obat itu adalah “Modecate,” yang saya tidak tahu tentang.

Saya mendapat suntikan ini, berjalan pulang dan ke bioskop untuk menonton film. Di tengah-tengah film saya merasa tidak mengantuk tetapi sangat tertekan. Dunia terlepas dari saya. Segala sesuatu yang terjadi di sekitar saya tampaknya terjadi di dunia lain, yang

tidak saya hubungkan.

Selama dua tahun berikutnya saya tidak memulai kegiatan apa pun untuk diri saya sendiri. Itu adalah dunia bayangan di mana saya tinggal dan saya tidak bisa menggambarkannya. Bahkan saya bisa mengamati apa yang dilakukan orang, tetapi tidak bertindak untuk diri saya sendiri, kecuali dengan putus asa, yang segera berakhir dengan masuknya saya ke Rumah Sakit Jiwa Rubery Hill.

Saya tidak menentang Dokter. Itu adalah seorang dokter yang melepaskan saya dari obat-obatan dan memulihkan kesehatan saya. Saya memasuki Rumah Sakit Goodmayes pada 1 November 1971, memiliki tugas overdosis. Obat-obatan saya dihentikan dan hari pertama saya merasa lebih baik adalah 29 November 1971.

Beberapa tahun kemudian saya memberi tahu dokter di Rumah Sakit Hackney

"Saya tahu bahwa obat tidak berguna bagi saya. Dan SPM tidak menentang dokter. Di Rumah Sakit Goodmayes ada seseorang bernama Dr. Abrahamson. Dia pasti dokter yang baik karena dia berhenti memberi saya obat, dan setelah dua tahun sakit kronis, tiba-tiba saya sembuh. "

EFEK SAMPING

Ketika SPM dibentuk, banyak dokter menyangkal bahwa obat-obatan psikiatris memiliki efek samping yang serius. Ada juga obat-obatan yang sekarang dianggap menimbulkan kecanduan berbahaya yang oleh dokter kemudian dikatakan sepenuhnya bebas dari masalah.

Kami telah mengeluarkan satu lembar daftar obat-obatan psikiatris utama dengan efek sampingnya, hampir sejak SPM pertama kali dibentuk. Beberapa orang mengira ini berdasarkan laporan pasien. Tapi itu berdasarkan laporan resmi obat-obatan itu. Kami berhati-hati untuk tidak menjadi sensasional dan menjelaskan bahwa efek samping hanya kadang-kadang terjadi. Daftar itu agar orang tidak akan menyalahkan penyakit mereka jika mereka mend-

erita efek samping.

Kami pikir ini sangat masuk akal - Tetapi banyak orang sangat marah tentang hal itu. Pikiran menerbitkannya kembali di edisi Konsumen pertama majalah mereka, tetapi lupa untuk memasukkan peringatan bahwa itu hanya daftar efek yang mungkin terjadi. Ini menyebabkan perdebatan besar di kolom korespondensi.

Direktori efek samping adalah delapan halaman. Kami dengan hati-hati meneliti dan membaginya menjadi berbagai jenis obat, sehingga orang tidak mengaku dengan mengganti nama. Pada saat ini Pikiran takut untuk menyebutkan efek samping, tetapi Direktori tersebut telah ditinjau dengan baik oleh beberapa makalah medis. Banyak perusahaan obat membeli salinan. Kami menagih mereka ekstra.

Pesanan untuk direktori obat segera melebihi persediaan dan saya terus mencetaknya kembali selama beberapa tahun, dan bahkan merevisinya. Sekarang, atau tentu saja, sudah ketinggalan zaman.

PENUTUPAN

Hackney SPM ditutup pada tahun 1976. Anggota yang tinggal di rumah pindah ke dua rumah baru. Salah satunya dijalankan oleh Matthew O'Hara sampai kematiannya pada Juni 1980. Komite Matthew O'Hara: untuk Kebebasan Sipil dan Kepedulian Masyarakat dibentuk dalam ingatannya.

Saya [Joan Hughes] tinggal, bersama anggota lainnya, di rumah lain (yang masih ada). Kami menjaga saluran telepon yang sama dan terus menjawab panggilan ke serikat dan berkorespondensi dengan orang-orang yang menulis. Pengunjung dari gerakan di Inggris, Eropa dan Amerika sering tinggal bersama kami. Salah satu dari mereka yang tinggal adalah Judi Chamberlin dari Amerika,

seorang aktivis yang sabar dari Amerika Serikat. Ketika dia diundang ke Kongres Dunia Kesehatan Mental di Brighton pada Juni 1985, dia terkejut menemukan tidak ada aktivis Inggris diundang - tetapi bekerja dengan mereka yang datang tanpa diundang.

PROMPT

PROMPT (Protection of the Rights of Mental Patients in Therapy/Perlindungan Hak Pasien Mental dalam Terapi) dibentuk pada tahun 1976. Itu bukan kelompok pasien, meskipun beberapa pasien dan mantan pasien bergabung. Eric Irwin dari MPU London Barat adalah salah satu anggotanya yang paling aktif. Kelompok ini menggunakan logo MPU dan mencetak ulang banyak publikasi MPU, dengan tambahan sendiri.

PROMPT tidak berusaha menyediakan perumahan atau mendirikan kelompok di rumah sakit. Apa yang dilakukan id adalah menyediakan layanan saran telepon untuk pasien dan mantan pasien dalam kesulitan, tidak puas dengan perawatan atau kondisi hidup mereka. Ini juga merupakan perhatian besar untuk mengkampanyekan isu-isu spesifik seperti penghapusan Terapi Konvulsi Elektro. ”

Untuk informasi lebih lanjut tentang Serikat Pasien Mental, lihat:

http://studymore.org.uk/mpu.htm

http://www.ctono.freeserve.co.uk/id90.htm

Serikat Pasien Mental berkembang selama tahun 1970-an menjadi PROMPT (Hak Pasien Mental dalam Perawatan), yang akhirnya berubah menjadi CAPO (Kampanye Menentang Penindasan Psikiatri) di awal 1980-an. CAPO kemudian mengeluarkan manifesto yang masih dihargai oleh banyak orang sebagai inspirasional.

Alih Bahasa Ilham Lazuardi. Dari ttps://pasttenseblog.wordpress.com/2016/03/21/today-in-londons-radical-history-mental-patients-union-founded-to-oppose-psychiatric-oppression-1973/

Ikarus Project adalah salah satu proyek kesehatan mental radikal yang paling lama dan paling berhasil. Proyek Icarus menggambarkan misi mereka sebagai "petualangan kolaboratif dan partisipatif yang didorong oleh inspirasi dan saling membantu,"

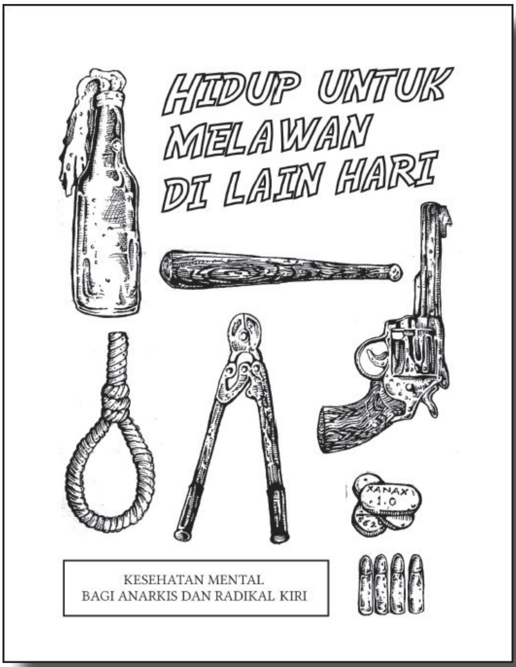

Hidup untuk Melawan di Lain Hari

Tahun terbit : 2018
Jumlah halaman : 64 hlm
Ukuran berkas : 17,8 mb
Dapat diunduh : Pustaka.anarkis.org

Sebuah saran keritis tentang apa yang umumnya dapat membantu menjaga kesehatan mental secara keseluruhan di keterasingan masyarakat kapitalis.

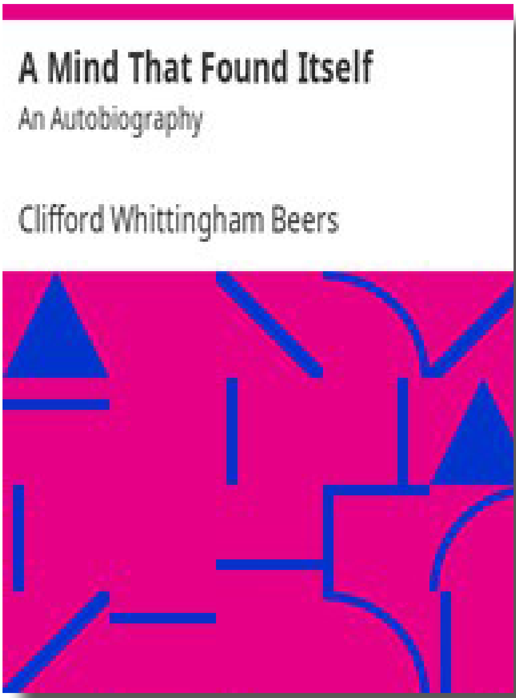

A Mind That Found Itself

Tahun terbit : 1909
Jumlah halaman : 64 hlm
Ukuran berkas : 382 kb
Dapat diunduh : www.gutenberg.org

Clifford W. Beers (1876-1943) adalah pendiri gerakan kesehatan mental setelah dirinya menjadi pasien selama 3 tahun di rumah sakit mental di Con-necticut. Pendiri American Mental Hygiene Movement

STIGMA
ADALAH
TAI

Majalah Kesehatan Mental Radikal